

## ABSTRAK

Penelitian ini, berjudul “Penyidikan Terhadap Pelaku Tindak Pidana Pencurian Dengan Pemberatan Oleh Anak (Studi Kasus Di Polres Kudus)” ini bertujuan untuk mengetahui Penyidikan terhadap pelaku tindak pidana pencurian dengan pemberatan yang dilakukan oleh anak dan untuk mengetahui kendala beserta solusi dalam penyidikan terhadap pelaku tindak pidana pencurian dengan pemberatan oleh anak.

Metode penelitian menggunakan pendekatan *juridis sosiologis* metode pendekatan yang memaparkan suatu pernyataan yang ada di lapangan berdasarkan asas-asas hukum, kaidah-kaidah hukum, atau perundang-undangan yang berlaku dan ada kaitannya dengan permasalahan yang dikaji dan penelitian pustaka. analisis data dengan cara sistematis meliputi reduksi data, penyajian Data serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian dari penulisan ini menunjukkan bahwa Pelaksanaan penyidikan terhadap pelaku tindak pidana pencurian dengan pemberatan oleh anak hal-hal yang harus diperhatikan dalam proses penanganan anak yang berhadapan dengan hukum melalui proses penyidikan yang terdiri dari tahap penyidikan, laporan, pemanggilan tersangka dan saksi-saksi, penetapan tersangka, penangkapan tersangka, penahanan tersangka, penyitaan barang bukti, proses diversifikasi. Jika hasil diversifikasi berhasil dan mencapai kesepakatan dari kedua belah pihak, penyidik harus menyampaikan berita acara diversifikasi beserta kesepakatan diversifikasi kepada ketua pengadilan negeri untuk dibuat surat penetapan, jika proses diversifikasi oleh anak tidak berhasil dan tidak mencapai kesepakatan penyidik wajib melanjutkan penyidikan dan melimpahkan perkara ke Penuntut Umum dengan melampirkan berita acara diversifikasi dan laporan penelitian kemasyarakatan. Dalam melaksanakan penyidikan pihak kepolisian mendapatkan sebuah kendala yaitu Waktu yang diberikan untuk menyelesaikan penyidikan, kurangnya barang bukti, barang bukti berada ditempat yang berbeda, Mentalitas dari seorang anak pelaku tindak pidana pencurian yang ketakutan pada saat pemeriksaan sehingga memperlambat pemeriksaan, sarana dan prasarana, masyarakat yang apatis dalam membantu pihak kepolisian, sulitnya memanggil orang tua pelaku. Dalam mengatasi permasalahan tersebut Pihak Kepolisian mempunyai solusi yaitu dengan cara pada saat pemeriksaan yang melakukan penyidikan yaitu pihak Polisi Wanita karena wanita berkarakter lemah lembut, melakukan pemeriksaan dengan metode efektif dan simpatik karena waktu yang terbatas, memberikan pelatihan kepada anggota kepolisian khususnya penyidik untuk menambah wawasan dalam penyidikan terhadap anak dan memberikan masukan terhadap penegak hukum lainnya, bahwa anak yang bermasalah dengan hukum haruslah di upayakan diversifikasi dahulu dari pada proses pengadilan.

**Kata Kunci: Penyidikan, Pelaku, Tindak Pidana, Pencurian, Anak.**

## ABSTRACT

This research, entitled "Investigations Against the Perpetrators of Theft Criminal Actions With Child Weighting (Case Study at Polres Kudus)" aims to find out the investigations of perpetrators of criminal acts of theft with weightings carried out by children and to find out the obstacles and solutions in investigating the perpetrators of the crime. theft by child weight.

The research method uses a sociological juridical approach, an approach that describes a statement in the field based on legal principles, legal principles, or applicable legislation and is related to the problems studied and literature research. data analysis in a systematic way including data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results of this research indicate that the implementation of investigations against perpetrators of criminal acts of theft with weighting by children are things that must be considered in the process of handling children in conflict with the law through an investigation process consisting of the stages of investigation, reports, summons of suspects and witnesses. Determination of the suspect, arrest of the suspect, detention of the suspect, confiscation of evidence, diversion process. If the results of the diversion are successful and an agreement is reached by both parties, the investigator must submit a diversion report along with a diversion agreement to the head of the district court to make a decision letter, if the diversion process by the child is unsuccessful and the investigator does not reach an agreement, the investigator is obliged to continue the investigation and delegate the case to the Prosecutor. General by attaching a diversion report and a public research report. In carrying out an investigation the police face a problem, namely the time given to complete the investigation, lack of evidence, evidence is in a different place, the mentality of a child perpetrator of a criminal act of theft who is afraid of during the examination, which delayed the examination, facilities and infrastructure, people who were apathetic in helping the police, it was difficult to summon the perpetrators' parents. In overcoming this problem the Police have a solution, namely by conducting investigations, namely the Female Police because women are gentle in character, conducting investigations with effective and sympathetic methods due to limited time, providing training training to members of the police, especially investigators to gain insight. In investigating children and providing input to other law enforcers, it is imperative that children who have problems with the law be diversified first from the court process.

***Keywords: Investigation, Perpetrators, Theft, Criminal Act, Children.***